Universitas
Pembangunan Jaya

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 140/KEP-REK/UPJ/06.20

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
BIRO PENDIDIKAN (BP)
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2020-2025

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Menimbang :

1. Bahwa dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, Biro Pendidikan (BP) membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola lembaga yang efisien dan efektif;
2. Bahwa Renstra BP harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan universitas serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra UPJ;
3. Bahwa Renstra BP tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0;
7. Laporan Kinerja Program Studi, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0;
8. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Kelompok Usaha Pembangunan Jaya Tahun 2017;
9. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;
10. Rencana Induk Pengembangan UPJ tahun 2015-2035;
11. Arah dan kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rapat kerja UPJ tanggal 9-10 Januari 2020;
13. Rencana Strategis UPJ Tahun 2020 – 2025.

Universitas
Pembangunan Jaya

MENETAPKAN

Menetapkan :

1. Renstra BP UPJ Tahun 2020-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan;
2. Renstra BP UPJ Tahun 2020-2025 yang tertuang dalam Surat Keputusan ini merupakan panduan tata kelola BP;
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal: 30 Juni 2020
Universitas Pembangunan Jaya

Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Kepala LPMU
4. Kepala HCD
5. Arsip

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Periode (2020 – 2025)

RENCANA STRATEGIS
BIRO PENDIDIKAN

Integrity

Professionalism

Entrepreneurship

Rencana Strategis Biro Pendidikan 2020-2025

JAYA
YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA
NOMOR : 010/SK.KP/YPJ/12/19

Tentang
PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2025
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KETUA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Menimbang :
1. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPJ 2015-2020 telah memasuki tahap akhir implementasinya;
2. Bahwa Universitas Pembangunan Jaya perlu menetapkan paruh ketiga dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2035 yakni *Penguatan UPJ sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam kajian Urban di Tingkat Asean* melalui Rencana Strategis (Renstra) 2020-2025;
3. Bahwa untuk menyusun Renstra UPJ tahun 2020-2025 perlu dibentuk Tim yang akan melakukan analisis eksternal dan global terkait: (1) *demographics*, (2) *geo politics*, (3) *technology*, (4) *resource scarcity*, (5) *consumer preference* serta analisis SWOT UPJ secara menyeluruh;
4. Bahwa pengangkatan Tim penyusunan renstra UPJ 2020-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perancanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
5. Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
6. Permenristekdikti RI No 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud RI No. 50 tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
8. Renstra Kemenristekdikti Tahun 2020-2024;
9. Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan;
10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat
Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531
http : //www.jayaschool.org

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

11. Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2015 – 2035;
13. SK Rektor UPJ No. 002/KEP-REK//UPJ/01.16 tentang Standar Akademik UPJ;
14. SK Presiden UPJ No. 002/KEP-PRE/UPJ/01.16 tentang Standar Non Akademik UPJ;
15. Rapat kerja Universitas Pembangunan Jaya Tanggal 9-10 Januari 2020.

Memperhatikan : SK Tim Inti Penyusunan Rencana Startegis UPJ 2020-2025

Memutuskan :

1. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025;

   Ketua : Leenawaty Limantara Ph.D

   Anggota :
   1. Edmund Sutisna
   2. Agustinus Agus Setiawan, ST., MT
   3. Eddy Yusuf, Ph.D
   4. Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT
   5. Dr. Hendy Tannady, MT., MM., MBA
   6. Prof. Emirhadi Suganda
   7. Denny Ganjar Purnama, S.Si., MTI
   8. Ir. Okky Dhamosetio, MBA
   9. Ir. Sutopo Kristanto., MM
   10. Ir. Frans S Sunito
   11. Sugimin, M.Pd
   12. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom
   13. Anggota Komunitas Bintaro
   14. Tokoh Masyarakat dan Asosiasi

2. Masa kerja Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 terhitung mulai tanggal 31 Desember 2019 - 30 Juni 2020

3. Selama masa penugasan ini, Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 akan tetap melaksanakan tugasnya sebagai tendik dan dosen di Universitas Pembangunan Jaya dan di Institusi asal bagi anggota tim penyusun yang berasal dari luar UPJ;

4. Tim diwajibkan untuk mempresentasikan laporan kemajuan dan membuat laporan pertanggungjawaban pada akhir masa tugasnya;

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat - Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531
http : //www.jayaschool.org

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

5. Jika dalam masa kerjanya yang bersangkutan tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan, maka yang bersangkutan bersedia diganti;

6. Keputusan ini berlaku sejak tanggal dibuat dan akan ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 31 Desember 2019
Yayasan Pendidikan Jaya

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Okky Dharmosetio
Ketua Pengurus

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
5. Kaprodi
6. Kepala LPMU
7. Kepala Bagian SDM
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat
Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531
http : //www.jayaschool.org

Periode 2020 – 2025

RENCANA STRATEGIS BIRO PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Rencana strategis ini disusun untuk mengembangkan Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya menjadi unit unggulan yang dapat dibanggakan universitas pada tingkat nasional maupun internasional sesuai Rencana Induk Pengembangan 2010 - 2035

Telah dipresentasikan dalam rapat pimpinan Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 9-10 Januari 2020

Disusun oleh
Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.
Husein Rahmat

Biro Pendidikan
Universitas Pembangunan Jaya
Yayasan Pendidikan Jaya

Sambutan

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Masa Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Biro Pendidikan Tahun 2020-2025 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan sebagai perwujudan dari Renstra UPJ 2020-2025. Rencana Strategis ini akan dijadikan acuan bagi Biro Pendidikan dalam melaksanakan program kerjanya selama 5 (lima) tahun ke depan.

Masukan, kritik dan saran membangun dari pimpinan dan seluruh warga universitas menjadi pendorong semangat Biro Pendidikan untuk memberikan yang terbaik. Dengan harapan dapat membantu mewujudkan rencana strategis UPJ 2020-2025, yaitu **Unggul dalam melaksanakan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*) dengan keunggulan khusus UPJ.**

Terima kasih atas kepercayaan para pimpinan dan warga universitas yang diberikan kepada Biro Pendidikan untuk melakukan program-program kerjanya. Semoga Biro Pendidikan dapat menjadi unit kerja yang mandiri, berintegritas dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Terima kasih.

Tangerang Selatan, Januari 2020
Rektor,

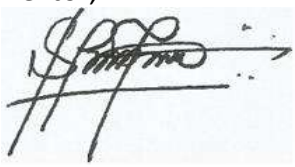

Leenawaty Limantara, PhD
NIP : 08.0815.010

Prakata

Biro Pendidikan merupakan garda depan dalam pelayanan kepada mahasiswa dan dosen serta masyarakat lainnya. Tenaga Biro Pendidikan diharapkan mampu melayani dengan prima sesuai dengan aturan dan juga kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsinya, Biro Pendidikan berupaya meningkatkan kualitas layanan, kesetaraan layanan serta kemudahan untuk mendapatkan layanan kepada masyarakat baik warga UPJ maupun masyarakat di luar UPJ. Untuk itu, disusun rencana strategis dalam menetapkan langkah-langkah yang diambil selama kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada atau yang mungkin timbul.

Penyusunan rencana strategis ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas sehingga dapat memenuhi harapan serta memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan.

Terima Kasih

Tangerang Selatan, Januari 2020
Kepala Biro Pendidikan,

Agustinus Agus Setiawan, ST.MT.
NIP : 08.1112.034

LEMBAR PENGESAHAN UNIVERSITAS

Rencana strategis ini merupakan hasil dari kajian lingkungan dan pencapaian unit secara komprehensif dengan melibatkan pendapat dari para pihak yang berkepentingan. Telah dipaparkan dalam forum rapat pimpinan pada tanggal 12 Januari 2020

disahkan oleh:

Rektor UPJ	Presiden UPJ
Leenawaty Limantara, Ph.D.	**Edmund Sutisna, MBA.**
NIP 08.0815.010	NIP 08.0710.001

Amat Victoria Curam

(keberhasilan adalah milik mereka yang bersiap)

Daftar Isi

SK Yayasan Pendidikan Jaya..... ii
Halaman Judul v
Sambutan vi
Prakata vii
Lembar Pengesahan viii
Daftar Isi x
Pendahuluan 1
Lingkungan Persaingan 6
Penyelenggaraan Unit 10
Matrix T.O.W.S 18
Rencana Capaian 22
Milestones 20
Implementasi Strategi 31
Catatan Kunci 33
Penutup 35
Daftar Rujukan 36

Pendahuluan

Renstra Biro Pendidikan ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran UPJ yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015-2035, dengan memperhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Biro Pendidikan lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2020 – 2025. Rancangan Renstra ini merupakan hasil rencana yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi selama empat tahun sebelumnya (2015-2019), hasil pemetaan dan analisis situasi Biro Pendidikan, penelusuran berkas dokumen pendukung tahun 2015-2019 dan berdasarkan aspirasi sivitas akademika Biro Pendidikan. Secara umum, Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis TOWS, tantangan, juga arah kebijakan, strategi, dan program.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro yang berdiri pada tahun 2011 dan didukung oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya yang bergerak dibidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Itikad ini, telah diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya pada tahun 1991. Sepanjang perjalanannya, Yayasan Pendidikan Jaya telah menaungi penyelenggaraan pendidikan

taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu TK/SD/SMP/SMA Sekolah Pembangunan Jaya I di Bintaro sejak tahun 1992, TK/SD/SMP/SMA Global Jaya tahun 1995, dan TK dan SD Sekolah Pembangunan Jaya II di Surabaya sejak tahun 2006. Berangkat dari keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah lebih dari 10 tahun, Yayasan Pendidikan Jaya berinisiatif melangkah lebih jauh untuk membentuk institusi pendidikan tinggi yang diberi nama Universitas Pembangunan Jaya.

Melalui perjalanan yang cukup panjang dan berliku akhirnya Universitas Pembangunan Jaya berhasil mengantongi ijin penyelenggaran pendidikan dengan Ijin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Februari 2011. Berbekal moto "*Integrity, Professionalism,* dan *Entrepreneurship*", UPJ adalah sebuah rumah belajar di mana di mana mahasiswa dapat menimba ilmu dan mengembangkan diri untuk menjadi insan berintegritas, profesional, kreatif, inovatif, dan berjiwa entrepreneur.

Awal mula penyelenggaraan pendidikan tinggi, UPJ menempati sebuah ruko yang berada di kawasan Bintaro Jaya. Seiring dengan pertumbuhan mahasiswa dan kebutuhan pengembangan kampus yang lebih baik, dengan dukungan penuh dari kelompok usaha Pembangunan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya, UPJ menempati gedung baru yang juga berada di kawasan Bintaro Jaya sejak Juni 2015. Keseriusan kelompak usaha Pembangunan Jaya dan yayasan Pendidikan Jaya dalam mendukung UPJ ditunjukkan dengan komitmen lahan seluas 15 hektar yang dialokasikan untuk pengembangan UPJ 20 tahun ke depan.

Biro Pendidikan merupakan bagian dari Universitas Pembangunan Jaya yang mendukung proses belajar mengajar dari 10 program studi. Biro Pendidikan dalam perjalanannya telah membantu proses belajar mengajar secara total sebanyak 2.598 mahasiswa yang terdiri dari 2.081 mahasiswa program reguler dan 517 mahasiswa program *blended learning*, serta telah membantu secara total 778 orang meraih gelar sarjananya. Secara umum jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

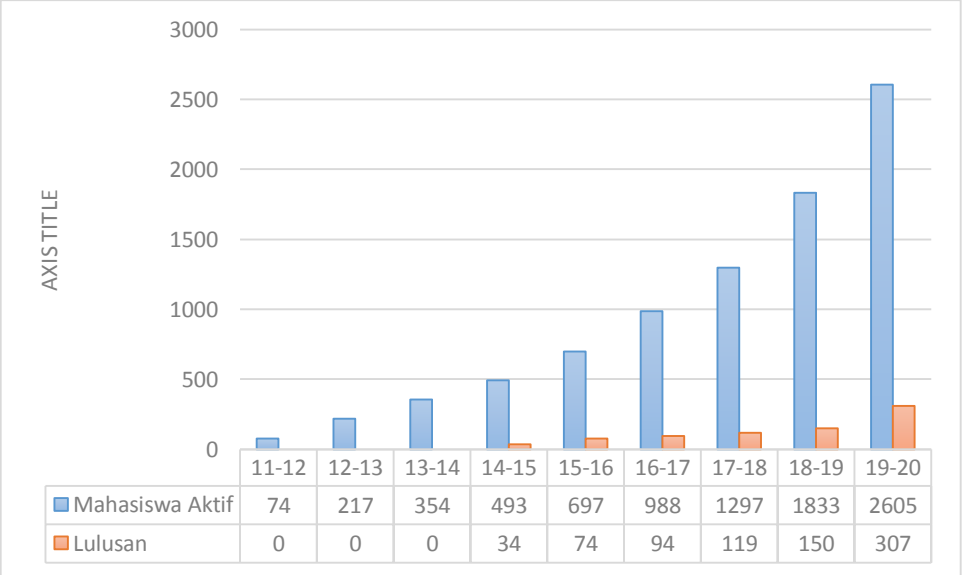

	11-12	12-13	13-14	14-15	15-16	16-17	17-18	18-19	19-20
Mahasiswa Aktif	74	217	354	493	697	988	1297	1833	2605
Lulusan	0	0	0	34	74	94	119	150	307

Gambar 1. Mahasiswa Aktif dan Lulusan

Pada tahun 2018 Universitas Pembangunan Jaya mengajukan akreditasi dan memperoleh nilai 345 dengan predikat B, yang dikukuhkan dalam SK BAN PT No.300/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018, yang merupakan pengakuan atas prestasi yang berhasil dicapai oleh universitas. Pada proses pencapaian tersebut Biro Pendidikan juga turut berkontribusi dalam bentuk:

1. Membantu penyusunan data akademik dalam instrumen akreditasi
2. Menyiapkan seluruh data pendukung akademik, antara lain:
   - Data kalender akademik setiap tahun
   - Data Borang Rencana Studi (BRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS) seluruh mahasiswa
   - Data Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM)
   - Data berita acara ujian dan soal ujian
   - Data kerja profesi
   - Data perubahan/penambahan jadwal kelas
   - Data pengajuan pencatatan kehadiran mahasiswa dalam sisfokampus
   - Data dispensasi mahasiswa meninggalkan perkuliahan
   - Buku induk mahasiswa
   - Data perubahan status mahasiswa
   - Data berita acara sidang skripsi/tugas akhir

3. Mendampingi Dekan dan Kepala Program Studi saat visitasi akreditasi dilakukan dengan menyiapkan berkas dan memberikan tambahan informasi yang diperlukan saat asesor mengajukan pertanyaan terkait data akademik yang disajikan dalam instrumen akreditasi.

Penyempurnaan dan peningkatan dokumen mutu pun terus dilakukan Biro Pendidikan dalam upaya meningkatkan tata kelola yang baik. Sesuai data Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) UPJ selama 4 tahun terakhir jumlah dokumen mutu yang dihasilkan Biro Pendidikan telah mengalami peningkatan dari segi jumlah, dari 39 SOP dan 52 formulir di TA 17/18, pada TA 2020-2021 meningkat menjadi 59 SOP dan 77 formulir. Jumlah dokumen mutu Biro Pendidikan tergambar pada Gambar 2 berikut.

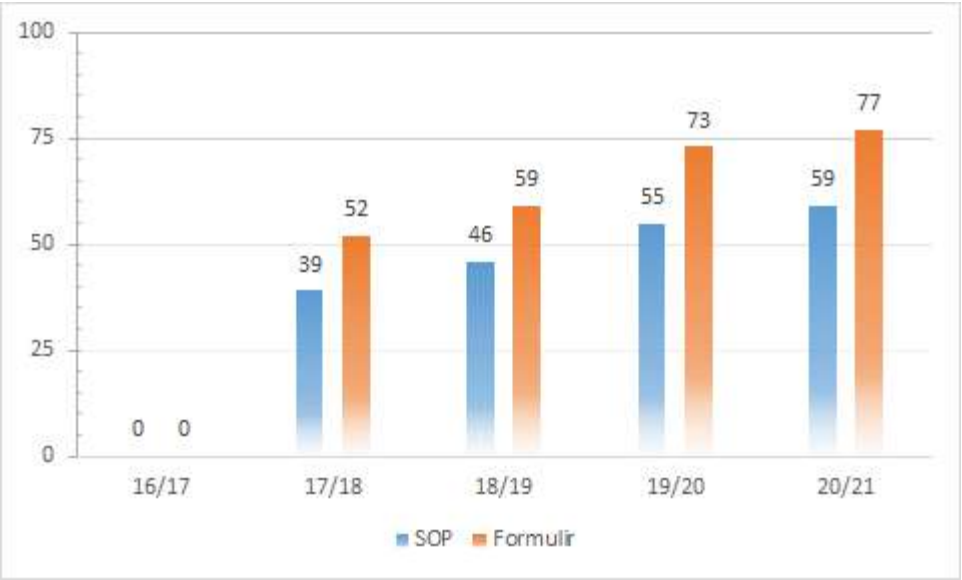

Gambar 2. Jumlah Dokumen Mutu Biro Pendidikan

Biro Pendidikan merupakan unit UPJ yang berada pada garda terdepan layanan akademik yang dituntut untuk memberikan layanan prima kepada seluruh sivitas akademika. Upaya terbaik pun terus ditingkatkan melalui standar mutu layanan yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga SOP bidang pendidikan/akademik memiliki jumlah terbesar (sebanyak 44%) dibandingkan SOP bidang pendukung lainnya yang tergambar pada grafik berikut:

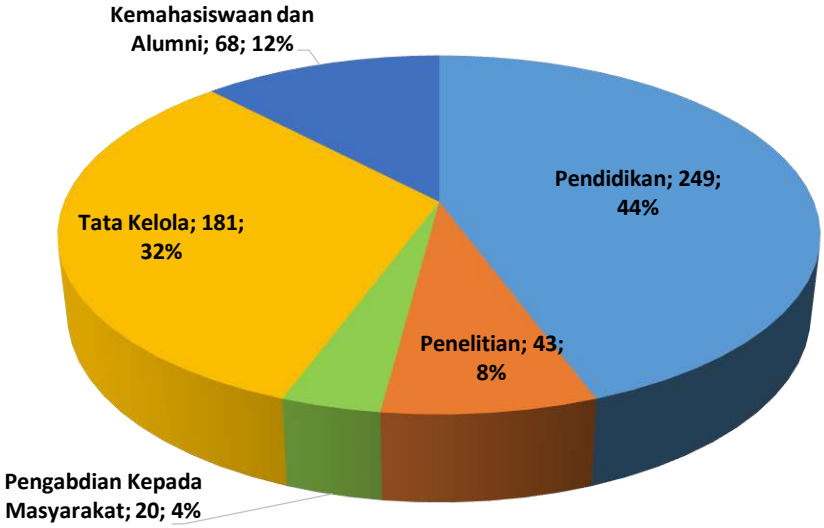

Gambar 3. Distribusi Dokumen Mutu UPJ pada Tahun Akademik 2018/2019

Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Biro Pendidikan juga selalu mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2010 -2035 dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya. Menjalani periode lima tahun kedua (2015-2020), Universitas Pembanguna Jaya mencanangkan tema ***Good University Government with strong positioning points*** yang diterjemahkan menjadi beberapa target pencapaian yaitu: *ethical and competence people, program governance, entrepreneurship, softskill, urban study, green and modern campus, strong academic culture,* dan *internationalization.*

Berkaitan dengan tema pencapaian lima tahun kedua tersebut, Biro Pendidikan telah berusaha untuk melakukan beberapa hal seperti ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Rencana Strategis Periode 2015-2020

No	Target Periode 2015-2020	Program/Aktifitas Utama	Pencapaian Utama per 2019
1	*Ethical and competence people*	Seminar/Workshop/ Bimtek LLDikti IV	2 kali setahun
2	*Program governance*	- Pelatihan Audit Mutu Internal	1 kali setahun
3	*Entrepreneurship*	-	
4	*Softskill*	-	
5	*Urban study*	-	
6	*Green and modern campus*	- Pengembangan sisfokampus - Pemutakhiran formulir secara online	- Sisfokampus dijadikan sebagai basis data informasi akademik - Seluruh formulir telah dapat diakses melalui sisfokampus
7	*Strong academic culture*	- Pelatihan Bela Negara - Workshop BNN	
8	*Internationalization*	-	

Dalam periode 2015-2020 Biro Pendidikan masih dalam tahap pembenahan tata kelola, meliputi penyusunan dokumen-dokumen mutu, SOP, dan formulir-formulir. Proses digitalisasi masih sangat terbatas, meskipun sudah didukung oleh aplikasi seperti MySisfo dan *Open Course Ware*. Dalam tahap ini pengembangan kapasitas tenaga kependidikan juga terus diupayakan melalui berbagai pelatihan baik yang difasilitasi oleh LLDIKTI melalui kegiatan Bimtek, maupun melalui program pengembangan kapasitas di dalam lingkup internal UPJ. Sedangkan dari sisi perbaikan tata kelola yaitu program penjaminan mutu, Biro Pendidikan berkesempatan mengikuti pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) yang difasilitasi oleh UPJ. Selain itu Biro Pendidikan juga berkomitmen mengembangkan *strong academic culture* dengan mengadakan dua kali workshop bagi mahasiswa berupa Pelatihan Bela Negara dan Workshop dari Badan Narkotika Nasional (BNN), bekerjasama dengan panitia PRIMA UPJ.

Lingkungan Persaingan

Sesuai domisili operasional di kawasan Bintaro, Universitas Pembangunan Jaya berada pada wilayah administrasi LL Dikti IV yang menaungi wilayah Jawa Barat dan Banten. Lokasi tersebut juga menjadi lokasi perbatasan dengan wilayah administrasi LL Dikti III yang menaungi DKI Jakarta sehingga menjadikan Universitas Pembangunan Jaya tidak hanya menghadapi tantangan untuk bersaing dengan perguruan tinggi di wilayah LL Dikti IV tapi juga dengan perguruan tinggi di wilayah LL Dikti III.

Lokasi ini secara langsung juga menuntut Biro Pendidikan untuk membantu Universitas Pembangunan Jaya untuk bersaing langsung dengan perguruan tinggi lain yang lebih senior dan telah memiliki reputasi bagus, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peran inilah yang akhirnya mendorong Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya untuk berinovasi dan berstrategi agar dapat memberikan daya saing bagi universitas, tidak hanya menjalankan operasionalnya saja, tapi juga memenangkan hati mahasiswa dan alumni Universitas Pembangunan Jaya melalui layanan prima. Kegagalan dalam mendukung universitas dalam memberikan pelayana prima kepada mahasiswa dan alumni akan membuat reputasi Universitas Pembangunan Jaya tidak berkembang, dan pada akhirnya akan mempengaruhi operasional penyelenggarakan proses belajar mengajar.

Pencapaian intake yang terus ditingkatkan di setiap tahun akademik menjadi target utama UPJ dalam operasionalnya sebagai universitas baru. Dengan kebutuhan akan jumlah mahasiswa baru dan demi mempertahankan capaian jumlah mahasiswa, menjadi tantangan dalam menerapkan kebijakan dan peraturan akademik yang sesuai dengan standar mutu layanan akademik.

Dalam menjalankan kebijakan dan peraturan akademik yang telah ditetapkan UPJ, Biro Pendidikan secara internal masih memiliki beberapa kendala dalam penerapan mutu layanan akademik, antara lain:

1. Mewujudkan layanan optimal dan layanan prima.
2. Pengembangan dokumen mutu sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan layanan akademik.
3. Belum adanya Kabag pengembangan pendidikan dan pengajaran, yang sekaligus dapat berperan melakukan analisis ketercapaian learning outcome dalam KBM, kualitas materi kuliah, UTS, UAS, keseragaman kualitas dan penilaian lintas prodi
4. Pelaporan PDDikti secara akurat sesuai batas waktu yang ditetapkan.
5. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

Tumbuhnya beberapa perguruan tinggi baru di Tangerang dan sekitarnya yang salah satunya merupakan cabang dari perguruan tinggi swasta yang bereputasi sangat baik di Jakarta menambah pilihan orangtua dalam menentukan pendidikan tinggi untuk putra – putrinya. Fasilitas yang lebih lengkap, kemudahan akses layanan, akreditasi yang sangat baik dengan biaya yang setara tentunya menjadi daya tarik yang kuat bagi orangtua dalam menetapkan kelanjutan pendidikan terbaik bagi anaknya selain di UPJ.

Unit Pembanding Eksternal

Universitas Pembangunan Jaya berlokasi di perbatasan antara wilayah administrasi LL Dikti III dan IV sehingga persaingan yang dihadapi juga berasal dari perguruan tinggi lain di dua wilayah administrasi tersebut. Namun dari semua perguruan tinggi yang ada di kedua wilayah administrasi tersebut setidaknya terdapat 6 (lima) perguruan tinggi yang dapat dilihat sebagai acuan unit pembanding dari Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya. Keenam perguruan tinggi tersebut dianggap sebagai acuan pembanding berdasarkan penelusuran dari kaca mata penyelenggaraan layanan mereka. Adapun keenam perguruan tinggi tersebut adalah:

1. Universitas Multimedia Nusantara
2. Universitas Trisakti
3. Universitas Tarumanegara
4. Universitas Bunda Mulia
5. Universitas Prasetya Mulya
6. Universitas Mercu Buana

Melalui hasil pengamatan dan pencarian informasi secara tidak langsung didapatkan beberapa data pembanding yang berpengaruh dalam penyelenggaraan proses layanan akademik Biro Pendidikan UPJ, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Pembanding Biro Pendidikan

No	Unit/Universitas	Cakupan	Kekuatan	Potensi
1	Universitas Multimedia Nusantara	Unit Layanan Akademik	- Akreditasi institusi A - **Presensi Tapping** - Pengajuan Kuliah Pengganti *online* - Maksimal 2 KP dalam 1 semester untuk KP karena alasan di luar libur nasional - **Memiliki pusat layanan mahasiswa**	1. Membuka kelas pembelajaran e-learning 2. Membuka kelas karyawan 3. Membuka program dual/double degree dengan institusi di luar negeri
2	Universitas Trisakti	Unit Layanan Akademik	- Melampirkan SKBN terbaru di setiap daftar ulang - **Seluruh Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan terangkum dalam satu file yang dapat diunduh secara online** - Memiliki layanan bimbingan dan konseling	1. Jumlah SDM dan mahasiswa yang cukup untuk menjamin keberlanjutan
3	Universitas Tarumanegara	Unit Layanan Akademik	- Akreditasi institusi A - **Sanksi menyontek seluruh nilai MK semester tersebut "E"** - Adanya semester pendek (khusus MK mengulang) - Memiliki 21 kerjasama universitas internasional - **Memiliki RPS MK berbahasa inggris** - Portofolio dosen ada dalam website	1. Jumlah SDM dan mahasiswa 2. Akreditasi BAN PT serta akreditasi internasional Prodi 3. Jumlah maba asing
4	Universitas Bunda Mulia	Unit Layanan Akademik	- **Peringkat I kategori pembelajaran dan kategori tata kelola** (Kopertis 3 tahun 2014) - Masing-masing prodi memiliki website sendiri termasuk dengan data jurnal yang dihasilkan - Memiliki pusat layanan mahasiswa (psikotest, konseling, mentoring) - Memiliki portal khusus Dosen dan Mahasiswa	1. Student body yang cukup besar untuk menjamin keberlanjutan 2. Tata kelola pembelajaran yang baik didukung LMS
5	Universitas Prasetya Mulya	Unit Layanan Akademik	- Tidak ada dispensasi ketidakhadiran dengan alasan apapun (keluarga meninggal, rawat inap, kepanitiaan) - Kehadiran min 70% (9 kehadiran) **- Presensi menggunakan smartcard dan finger print** **- Skor IELS 6.0 sebagai syarat kelulusan**	1. sistem ICT yang sangat mendukung dalam proses administrasi
6	Universitas Mercu Buana	Unit Layanan Akademik	- Akreditasi institusi A - Memiliki kerjasama dengan 31 universitas asing - **Melaksanakan sistem e-learning dalam KBM**	1. Student body yang besar 2. Adanya kelas karyawan

No	Unit/Universitas	Cakupan	Kekuatan	Potensi
			- Tidak mencapai syarat minimal kehadiran (69%), nilai MK otomatis "E" - Masa studi paling lama 12 semester - Mahasiswa tidak daftar ulang dan terlambat cuti dianggap mengundurkan diri	3. Sistem e-learning yang sudah mapan

Masing-masing institusi pembanding memiliki kelebihannya sendiri, UMN sebagai salah satu kampus baru sudah memiliki modal kuat dengan akreditasi institusi A, sangat terlihat peranan ICT dalam pembelajaran seperti penggunaan metode *tapping* dalam presensi kuliah. Selain itu UMN juga memiliki *center* khusus layanan mahasiswa. Universitas Trisakti sebagai salah satu universitas lama di tanah air sudah mapan dalam tata kelola, salah satunya adalah adanya pedoman akademik yang terpadu dalam satu paket yang dapat diakses secara online. Universitas Tarumanegara juga salah satu kampus yang sudah lama beroperasi di Indonesia memiliki akreditasi institusi A, menekankan sisi integritas pada mahasiswa dengan memberikan sanksi cukup tegas bagi mahasiswa yang mencontek. Selain itu Tarumanegara juga memiliki keunggulan akademik dengan adanya RPS-RPS mata kuliah dalam versi bahasa Inggris. Portofolio dosen juga dapat diakses melalui laman UnTar. Universitas Bunda Mulia pernah meraih peringkat I kategori pembelajaran dan kategori tata kelola (Kopertis 3 tahun 2014), memiliki portal khusus untuk pembelajaran mahasiswa dan dosen. Universitas Prasetya Mulya sudah mensyaratkan skor IELTS sebagai salah satu syarat kelulusan, juga sudah menggunakan sistem ICT yang baik berupa presensi *smartcard* dan *finger print* untuk kegiatan perkuliahan. Sedangkan Universitas Mercu Buana memiliki keunggulan dengan berupa akreditasi institusi A, dan sudah memiliki sistem pembelajaran *e-learning*. Portal *e-learning* UMB dikelola oleh Biro Bahan Ajar *e-learning* (BBA el). UMB memberikan apresiasi kepada dosen pelaksana *e-learning* terbaik dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu. Selain itu UMB juga memiliki *student body* yang cukup besar yang didukung dengan layanan ICT di bidang akademik yang cukup baik.

UPJ, dalam hal ini Biro Pendidikan sebenarnya juga sudah memiliki beberapa layanan serupa. Hanya saja memang dari sisi ini masih ada peluang untuk ditingkatkan lebih maju lagi, antara lain dengan pemutakhiran beberapa dokumen mutu yang ada maupun yang perlu dikembangkan. Selain itu UPJ juga sudah memiliki sistem layanan akademik berupa MySisfo yang sebetulnya masih berpotensi untuk dikembangkan lebih banyak lagi fitur-fitur layanannya. Sedangkan Biro Konseling sebetulnya UPJ juga sudah memilikinya. Layanan khusus kemahasiswaan memang belum ada, menimbang prinsip efisiensi dalam tata kelola. Yang masih potensial dikembangkan dalam unit BP adalah pengembangan sisi pendidikan dan pembelajaran yang harusnya menjadi salah dasar menuju sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Penyelenggaraan Unit

Sebagai universitas yang dilahirkan oleh tokoh nasional, Bapak Ir. Ciputra, Universitas Pembangunan Jaya mengusung *tagline* yaitu:

"*Integrity, Professionalism, Entrepreneurship*"

atau jika dijabarkan dapat menjadi **"**Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, professional dan memiliki spirit entrepreneur". *Tagline* ini kemudian yang menjadi roh Universitas Pembangunan Jaya dalam upaya mewujudkan visinya yaitu:

Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan cara menjalankan misi universitas sebagai berikut:

1. Melaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ
6. Bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Adapun visi dan misi tersebut perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu:

1. Mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik sebagai universitas riset.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang urban lifestyle and urban development.
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup *(lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Visi, Misi, dan Tujuan universitas tersebut menjadi acuan bagi penyusunan visi, misi, dan tujuan pada tingkat unit, fakultas, dan program studi. Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Biro Pendidikan juga perlu menyelaraskan visi, misi, dan tujuannya dengan visi, misi, tujuan unit.

Adapun visi dari Biro Pendidikan adalah sebagai berikut:

Menjadi unit layanan akademik yang unggul dengan berbasis sistem informasi yang terintegrasi dengan mengedepankan nilai profesionalisme kepada seluruh sivitas akademika untuk mewujudkan *Good University Governance (GUG).*

Selanjutnya, misi dari Biro Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kepercayaan dan kepuasan sivitas akademika dalam menerima layanan akademik.
2. Mengembangkan proses pembelajaran bermutu tinggi berbasis ICT yang terintegrasi
3. Menyediakan database dan peningkatan informasi data yang akurat sesuai dengan kebutuhan.
4. Mengembangkan sistem penjaminan dan pengendalian kebijakan mutu akademik yang mempercepat pencapaian visi UPJ.
5. Mengembangkan kapasitas SDM yang kompeten dan profesional dalam mendukung penyelenggaraaan tridharma untuk meningkatkan keunggulan universitas.

Visi dan Misi tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan unit yaitu:

1. Terselenggaranya sistem administrasi akademik berbasis ICT yang handal dan terintegrasi
2. Terselenggaranya proses pembelajaran yang handal dan terbuka

3. Menciptakan budaya mutu yang mendukung terwujudnya *Good University Governance (GUG).*
4. Menjadi rujukan dalam pengembangan layanan akademik yang terintegrasi dengan baik.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya, yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai sasaran yang akan dicapai hingga tahun 2035, yang kemudian akan diturunkan dalam berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya. Namun perjalanan untuk mencapai tujuan tersebut pastilah penuh dengan tantangan, baik dari eksternal maupun internal Biro Pendidikan sehingga perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu tantangan dan peluang yang berasal dari eksternal, serta kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dari internal Biro Pendidikan.

Demi menjaga kredibilitas Biro Pendidikan agar tetap dapat memberikan layanan prima dan tetap relevan terhadap perubahan jaman, sangat penting untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman dari luar yang perlu dipandang sebagai tantangan yang harus diatasi. Ancaman-ancaman itu sendiri adalah hal-hal diluar Biro Pendidikan yang tidak dapat dikendalikan dan berdampak negatif bagi Biro Pendidikan apabila tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah daftar ancaman yang perlu diatasi oleh Biro Pendidikan:

Tabel 3. Daftar Ancaman

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Ancaman Unit Pembanding**		
1	Beberapa PTS memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan baik yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses layanan akademik.	Wawancara dengan mahasiswa aktif, browsing informasi	Mahasiswa, laman PTS lain
B	**Ancaman Perubahan Pengguna**		
Perubahan Keinginan Mahasiswa			
1	Akses informasi dan layanan akademik yang lebih cepat	Tuntutan mahasiswa	Mahasiswa
Perubahan Keinginan Alumni			
2	Kemudahan dalam layanan akademik alumni seperti legalisir ijazah atau transkrip nilai	Tuntutan mahasiswa, alumni	Mahasiswa, alumni
Perubahan Keinginan Unit Akademik			
3	Kemudahan dan kecepatan dalam akses data akademik	Tuntutan prodi	Rapat Koordinasi
C	**Ancaman Teknologi**		

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
1	Semakin luasnya penerapan teknologi *e-learning*	Semakin banyak kampus menawarkan program *e-learning*	Internet
2	Penerapan teknologi menuju *paperless management system*	Meningkatnya kesadaran akan sustainability	Statuta universitas
E	**Ancaman Perubahan Regulasi**		
1	Perkembangan portal-portal Dikti di bidang administrasi akademik yang wajib diisi secara lengkap dengan batas waktu penginputan yang pendek.	Tuntutan pengisian portal/kuesioner dari Dikti/Dikbud	Dirjen Dikti Kemendikbud
F.	**Ancaman Solusi Pengganti**		
1	-		

Namun dibalik setiap tantangan selalu ada peluang dan Biro Pendidikan perlu juga mengidentifikasi peluang-peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan agar tujuan penyelenggaraannya tercapai. Adapun peluang adalah hal-hal di luar Biro Pendidikan yang tak dapat dikendalikan dan memiliki dampak positif/menguntungkan apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Berikut adalah daftar peluang yang perlu dimanfaatkan oleh Biro Pendidikan:

Tabel 4. Daftar Peluang

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Peluang Layanan Mahasiswa**		
1	Adanya layanan pembelajaran daring melalui SPADA, yang dapat diakses oleh mahasiswa	Adanya kebijakan Merdeka Belajar	Laman SPADA Kemdikbud
B	**Peluang Layanan Alumni**		
1	Adanya Ikatan Alumni yang diorganisir oleh unit BKAL	Alumni adalah salah satu stake holder UPJ	BKAL
C	**Peluang Kebutuhan Akademik**		
1	Kebijakan merdeka belajar lintas universitas membuka peluang untuk menawarkan mata kuliah UPJ ke universitas lain	Kebijakan merdeka belajar	Kemdikbud
D	**Peluang Kemajuan Teknologi/Ilmu**		
1			
2			

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
E	**Peluang Pengembangan Kapasitas dan Jejaring**		
1	Dukungan pemerintah (LLDikti 4) dalam meningkatkan layanan akademik melalui bimbingan teknis tenaga kependidikan	Info bimtek LLDIKTI/Kemdikbud	LLDIKTI 4
2	Hubungan yang baik dengan PTS lain sangat mudah untuk *sharing* pengalaman dalam menjalankan fungsi Administrasi Akademik	MoU universitas yang bisa diimplementasikan	LLDIKTI 4 KHI

Peluang untuk meningkatkan kualitas layanan dapat diperoleh melalui adanya peningkatan kualitas tenaga kependidikan yang memadai. Selain melalui internal training dalam universitas, seluruh tenaga kependidikan khususnya di Biro Pendidikan memiliki peluang yang sangat terbuka guna mengikuti sesi-sesi pelatihan dalam bentuk Bimtek yang diberikan oleh LLDIKTI IV. Dalam kesempatan Bimtek tersebut, tenaga kependidikan Biro Pedidikan juga berpeluang menjalin hubungan baik dengan tenaga kependidikan dari Universitas lainnya. Selain itu guna meningkatkan informasi layanan akademik yang cepat dan akurat, sudah mulai digagas adanya aplikasi yang bersifat mobile (*mobile application*) yang dapat diakses melalui telepon genggam mahasiswa, orang tua maupun dosen. Dengan berbekal informasi akademik yang baik ini, maka membuka peluang juga bagi UPJ untuk mendapatkan peningkatan kepercayaan dari orangtua mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran di UPJ. Dari semua peluang yang ada, Biro Pendidikan juga melihat adanya ancaman akan adanya perkembangan portal-portal Dikti di bidang administrasi akademik yang wajib diisi secara lengkap dengan batas waktu penginputan yang pendek. Dalam hal ini Biro Pendidikan harus bekerjasama lintas unit untuk memastikan keakuratan input data dalam portal Dikti.

Selanjutnya Biro Pendidikan juga perlu mengevaluasi dirinya sendiri untuk memahami kelemahan apa yang dimiliki dan kekuatan apa yang perlu dibangun. Kelemahan dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Biro Pendidikan yang dapat dikendalikan dan berdampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik, serta kelemahan yang sama sudah berhasil diselesaikan oleh pembanding. Berikut adalah daftar kelemahan yang perlu segera diselesaikan oleh Biro Pendidikan:

Tabel 5. Daftar Kelemahan

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kelemahan SDM**		
1	Kurangnya jumlah tenaga administrasi akademik, sehingga tidak dapat memberikan layanan secara optimal	rasio SDM : Mahasiswa = 1 : 434, cukup tinggi beban layan 1 tendik	Data BP

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
2	Belum adanya kepala bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran	KaBag ini dibutuhkan untuk fungsi strategis pengembangan bahan ajar	SO BP
B	**Kelemahan Finansial**		
1	Anggaran masih sepenuhnya berasal dari universitas, potensi menghasilkan *non tuition fee* masih minim	Informasi dari sesi Raker/Rakor UPJ	RKAT
C	**Kelemahan Teknologi/Fasilitas**		
1	Belum adanya integrasi data dengan baik	Belum ada data warehouse	ICT
2	Belum adanya optimalisasi LMS pendukung e-learning	Collabor masih minim penggunaannya	Collabor.upj.ac.id
3	Masih minimnya konten pembelajaran kreatif dan menarik	Konten pembelajaran di collabor	Collabor.upj.ac.id
D	**Kelemahan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Masih terbatasnya dokumen mutu yang dimiliki sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan layanan akademik.	Jumlah dokumen mutu dan kemutakhirannya	LPMU
2	Penyerahan jadwal kuliah dan nama – nama dosen pengampu oleh prodi yang tidak tepat waktu.	Tanggal batas waktu penyerahan soal	Data BP
E	**Kelemahan metode kerja**		
1	Kurangnya peran dosen PA dalam memberikan layanan dan informasi terkait administrasi akademik	Ditemui kasus-kasus terhambatnya mahasiswa mengikuti yudisium	Prodi, mahasiswa
2	Beberapa sistem administratif masih dilakukan secara manual, seperti pembuatan surat keterangan, penjadwalan kuliah dan ujian	Surat2 keterangan masih dicetak manual, jadwal sering ditemui bentrok.	Prodi, mahasiswa, internal BP

Selanjutnya Biro Pendidikan juga perlu memetakan kekuatannya dengan baik. Kekuatan yang dimaksud dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Biro Pendidikan, dapat dikendalikan, disukai

pihak eksternal dan tidak dimiliki oleh pembanding. Berikut adalah daftar kekuatan yang perlu segera dimanfaatkan oleh Biro Pendidikan:

Tabel 6. Daftar Kekuatan

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kekuatan SDM**		
1	-		
B	**Kekuatan Finansial**		
1	-		
C	**Kekuatan Teknologi/Fasilitas**		
1	Pengembangan infrastruktur ICT yang dapat meningkatkan layanan akademik	Pengembangan data warehouse	ICT
2	Kegiatan perkuliahan yang tercatat secara online, memudahkan pengawasan dan evaluasi akademik mahasiswa	Pembaharuan aplikasi MySisfo	ICT
3	Adanya pengembangan *mobile apps* untuk aplikasi Informasi Akademik	Pengembangan PJJ	ICT
4	Adanya pengembangan LMS Collabor untuk pelaksanaan aktivitas pembelajaran daring	Pengembangan PJJ	ICT
D	**Kekuatan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Komitmen pimpinan UPJ dalam meningkatkan layanan prima dan pengelolaan berbasis mutu	Hotline BP	Renstra UPJ
E	**Kekuatan Metode Kerja**		
1			

Layanan prima Biro Pendidikan sangat disadari tergantung pada aplikasi MySisfo. Fitur-fitur dalam MySisfo yang merupakan sistem informasi akademik, masih sangat bisa dikembangkan sehingga memberi kebermanfaatan yang baik. Saat ini MySisfo merupakan salah satu basis data yang cukup handal di UPJ, dan berbagai upaya perlu dilakukan untuk terus memutakhirkan aplikasi ini. Hal ini sudah sejalan dengan adanya proses pengembangan infrastruktur ICT yang tengah mengembangkan proyek data warehouse. Namun disamping itu, Biro Pendidikan menyadari masih memiliki beberapa kelemahan, antara lain yang terutama adalah dari sisi jumlah SDM yang masih minim, serta struktur organisasi yang masih belum lengkap. Jumlah tenaga kependidikan yang masih minim ini juga cukup banyak tersita untuk melayani mahasiswa dalam jumlah cukup besar yang semestinya juga bisa disokong oleh optimalisasi peranan dosen pembimbing akademik. Biro Pendidikan juga menyadari masih banyak kelemahan dari sisi kelengkapan dan kemutakhiran dokumen mutu antara lain kelengkapan SOP dan formulir-formulirnya. Biro Pendidikan juga masih memiliki kelemahan dalam koordinasi dengan prodi-prodi, terutama dalam hal penyerahan jadwal kuliah, penyerahan soal ujian serta kelengkapan dokumen akademik lainnya.

Dari hasil evaluasi TOWS di atas, Biro Pendidikan menyadari akan beberapa kelemahan internal yang mendasar, antara lain adalah jumlah SDM tenaga kependidikan, masih belum rapihnya sistem tata kelola terutama dari kemutakhiran dokumen mutu, serta sistem informasi akademik yang masih perlu ditingkatkan kapasitasnya. Selain itu masih terbuka kesempatan pengembangan fungsi Biro Pendidikan melalui aktifasi badan Pengembangan Pendidikan & Pengajaran (BP3) yang merupakan suatu badan di dalam Biro Pendidikan yang nantinya akan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sistem/metode pembelajaran di UPJ yang lebih baik lagi. Untuk itu ada beberapa tindakan yang dilakukan Biro Pendidikan guna mendukung UPJ meningkatkan keunggulan daya saingnya. Tindakan antisipatif tersebut antara lain adalah :

1. Pemutakhiran seluruh dokumen mutu, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) maupun Standar Perguruan Tinggi (SPT)
2. Pemutakhiran sistem informasi akademik dan layanan akademik melalui aplikasi MySisfo (*web based* ataupun *mobile apps*)
3. Aktifasi badan Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran (BP3) sebagai inkubator pemutakhiran seluruh bahan pengajaran ataupun metode pengajaran dosen
4. Pewujudan layanan prima Biro Pendidikan melalui *zero complaint* dari dosen dan mahasiswa

Matriks T.O.W.S

Analisis T.O.W.S di atas menunjukan bahwa Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya pada saat ini dinilai memiliki lebih banyak kelemahan dibandingkan kekuatan, dan menghadapi lebih banyak peluang daripada ancaman. Langkah antisipati perlu dilakukan untuk mengatasi ancaman dan meminimalisasi kelemahan tersebut, yang diselaraskan dengan maksimalisasi kekuatan yang dimiliki dalam upaya memaksimalkan peluang. Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya, maka T.O.W.S matrix untuk Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. TOWS Matrix Mini-Max

	Peluang	
Kelemahan	**Strategy Mini-Max**	
	1	Terus meningkatkan mutu layanan staff akademik melalui pelatihan/bimtek sesuai standar Dikti dan menambah jumlah tenaga administrasi akademik agar pelayanan berjalan secara optimal.
	2	Menambah dan memperbaiki dokumen mutu layanan akademik sehingga pelaksanaan pendidikan di UPJ semakin baik dan meningkatkan kepercayaan orangtua.
	3	Memanfaatkan konten pembelajaran kreatif yang dikembangkan oleh pemerintah untuk mendukung pembelajaran e-learning di UPJ.
	3	Memilih dan mengangkat Kepala Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran guna meningkatkan layanan dan tata kelola administrasi akademik yang baik.

Strategi Mini-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Pendidikan untuk meminimalisasi kelemahan yang sekaligus dapat memaksimalkan peluang. Seperti dapat dilihat pada tabel peluang, terdapat layanan pembelajaran daring melalui SPADA yang dikembangkan oleh kemdikbud dan kebijakan merdeka belajar yang dapat dimanfaatkan oleh UPJ dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran. Selain itu, adanya dukungan pemerintah melalui LLDIKTI dalam mengembangkan layanan akademik melalui bimbingan teknis tenaga kependidikan. Peluang – peluang tersebut bisa digunakan untuk meminimalisasi kelemahan yang dimiliki oleh Biro Pendidikan, antara lain tidak terbatas dengan memanfaatkan konten pembelajaran kreatif (video/animasi/slide) sebagai media pendukung merdeka belajar yang terbatas dimiliki oleh UPJ. Staff akademik pun dapat terus meningkatkan layanan akademik termasuk dengan pengembangan dokumen mutu akademik melalui bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh LLDIKTI/Kemdikbud. Pengangkatan Kepala Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran menjadi hal strategis untuk memanfaatkan peluang secara maksimal dan meminimalisasi kelemahan Biro Pendidikan sehingga pelaksanaan pendidikan UPJ semakin baik dan meningkatkan kepercayaan orangtua.

Selanjutnya Biro Pendidikan juga perlu menyusun strategi Maksi-Max sebagai berikut:

Tabel 8. TOWS Matrix Maksi-Max

	Peluang	
Kekuatan	**Strategy Maksi-Max**	
	1	Pengembangan infrastruktur ICT dengan penambahan fitur-fitur layanan akademik pada sisfokampus yang juga dapat diakses oleh orangtua, untuk memudahkan penyampaian informasi akademik sehingga meningkatkan kepercayaannya terhadap pelaksanaan pendidikan di UPJ.
	2	Pengembangan staff akademik melalui kegiatan seminar/pelatihan/bimtek yang diselenggarakan oleh Dikti maupun pihak luar sebagai komitmen pimpinan UPJ dalam meningkatkan layanan prima dan pengelolaan berbasis mutu.
	3	Pengembangan LMS Collabor sebagai media perkuliahan *online* yang mendukung kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dicanangkan pemerintah
	4	Dukungan pimpinan UPJ dalam meningkatkan layanan prima dan pengelolaan berbasis mutu dan hubungan yang baik dengan PTS lain memudahkan pelaksanaan studi banding/*sharing* pengalaman dalam menjalankan fungsi administrasi akademik

Strategi Maksi-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Pendidikan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi memaksimalkan peluang yang ada. Peluang – peluang tersebut antara lain tetapi tidak terbatas pada kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang terus dikembangkan pemerintah, termasuk dengan dukungan layanan akademik melalui bimbingan teknis tenaga kependidikan. Untuk menangkap peluang tersebut, Biro Pendidikan mengembangkan fitur – fitur layanan akademik (MySisfo) yang dapat diakses oleh mahasiswa dan orangtua antara lain melalui *mobile apps.* Komitmen pimpinan UPJ terhadap peningkatan layanan prima dan pengelolaan berbasis mutu mendorong Biro Pendidikan memaksimalkan peluang merdeka belajar dengan pengembangan LMS Collabor sebagai media pembelajaran daring.

Selanjutnya Biro Pendidikan juga perlu untuk meyusun strategi Maksi-Min sebagai berikut:

Tabel 9. TOWS Matrix Maksi-Min

	Ancaman	
Kekuatan	**Strategy Maksi-Min**	
	1	Pengembangan sistem layanan berbasis ICT yang terus ditingkatkan dan terintegrasi untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses layanan akademik
	2	Meningkatkan layanan prima dan pengelolaan berbasis mutu dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan PDDikti secara lengkap dan tepat waktu
	3	Mengembangkan proses layanan akademik manual ke arah layanan digital melalui sisfokampus UPJ dalam mendukung kegiatan perkuliahan secara *online* dan *offline* yang memudahkan pengawasan dan evaluasi akademik mahasiswa
	4	Pengembangan sisfokampus UPJ yang terus ditingkatkan dalam mendukung kinerja dosen dalam melaksanakan pengajaran

Strategi Maksi-Min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Pendidikan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi mengantisipasi ancaman-ancaman dari luar. Beberapa PTS memiliki layanan akademik yang cepat dan efisien melalui sistem informasi yang terintegrasi, menjadi pendorong UPJ dalam memaksimalkan kekuatan antara lain tidak terbatas pengembangan infrastruktur ICT sehingga UPJ juga akan memiliki sistem informasi yang terintegrasi yang dapat meningkatkan layanan prima dan pengelolaan berbasis mutu. Termasuk dengan tuntutan pengisian portal PDDikti maupun pelaporan akademik lainnya dalam sistem jaringan pengelolaan PDDIKTI yang wajib diisi secara lengkap dengan batasan masa pelaporan yang pendek dapat terpenuhi dan tidak lagi menjadi kendala atau ancaman bagi Biro Pendidikan. Pengembangan LMS Collabor UPJ sebagai pendukung pembelajaran *online* sebagai pemenuhan tuntutan penerapan teknologi *e-learning* merupakan strategi lainnya yang dicapai UPJ dalam memaksimalkan kekuatan.

Selanjutnya Biro Pendidikan juga perlu menyusun strategi Mini-Min sebagai berikut:

Tabel 10. TOWS Matrix Mini-Min

	Ancaman	
Kelemahan	**Strategy Mini-Min**	
	1	Menambah jumlah tenaga administrasi akademik yang sebanding dengan jumlah mahasiswa yang semakin bertambah dan pengembangan proses layanan akademik melalui sisfokampus untuk memudahkan layanan terhadap mahasiswa terrlaksana secara optimal sesuai SLA (*Service Level Agreement*).
	2	Meningkatkan kesadaran Dosen PA dalam pemanfaatan sisfokampus sebagai media layanan dan informasi akademik dalam proses bimbingan dan konsultasi perkembangan studi mahasiswa.
	3	Menambah dan memperbaiki dokumen mutu layanan akademik yang dapat mendorong ketepatan waktu pelaporan akademik di portal PDDikti
	4	Mengembangkan sistem informasi melalui pemanfaatan sisfokampus yang dapat digunakan dosen dan program studi dalam penyusunan jadwal kuliah sehingga dapat terkontrol dengan baik dan tepat waktu.
	5	Memilih dan mengangkat Kepala Bagian Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran yang dapat memunculkan inovasi sistem layanan yang lebih terintegrasi antara prodi, unit dan rektorat.

Strategi Mini-min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Biro Pendidikan untuk meminimalisasi kelemahan sekaligus untuk mengantisipasi ancaman. Ancaman – ancaman berupa tuntutan akses informasi dan layanan akademik yang lebih cepat dengan penerapan teknologi *e-learning* dan sistem yang terintegrasi yang belum sepenuhnya dimiliki UPJ diminimalisasi dengan strategi penambahan fitur-fitur pendukung akademik di MySisfo, penambahan tenaga administrasi akademik dan peningkatan kinerja dosen dalam proses akademik serta pengangkatan KaBag Pengembangan Pendiidkan dan Pengajaran agar layanan akademik lebih optimal dan munculnya inovasi sistem layanan yang lebih terintegrasi.

Berdasarkan empat tabel TOWS Matrix tersebut, Biro Pendidikan selanjutnya menyusun serangkaian sasaran yang spesifik, terukur, dapat dipertanggungjawabkan, rasional, dan memiliki lingkup waktu yang jelas.

Rencana Capaian

Mengembangkan atau memperkuat Biro Pendidikan untuk menjadi unit yang dapat dibanggakan oleh universitas merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang karena berkaitan dengan upaya meyakinkan *stakeholder*, internal maupun external. Berkelanjutan, karena dunia terus berubah sehingga Biro Pendidikan harus juga beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk menjaga dirinya tetap relevan di tengah masyarakat. Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan T.O.W.S analysis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pijakan untuk memulai suatu perjalanan panjang membangun Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya agar semakin berkualitas dalam memberikan layanan prima.

Selanjutnya, berdasarkan T.O.W.S matrix tersebut setidaknya terpdapat 20 strategi yang secara cepat dapat dilakukan Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan kualitas layanannya. Namun upaya-upaya implementasi dari stategi tersebut harus tetap mengacu pada milestone Univeresitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

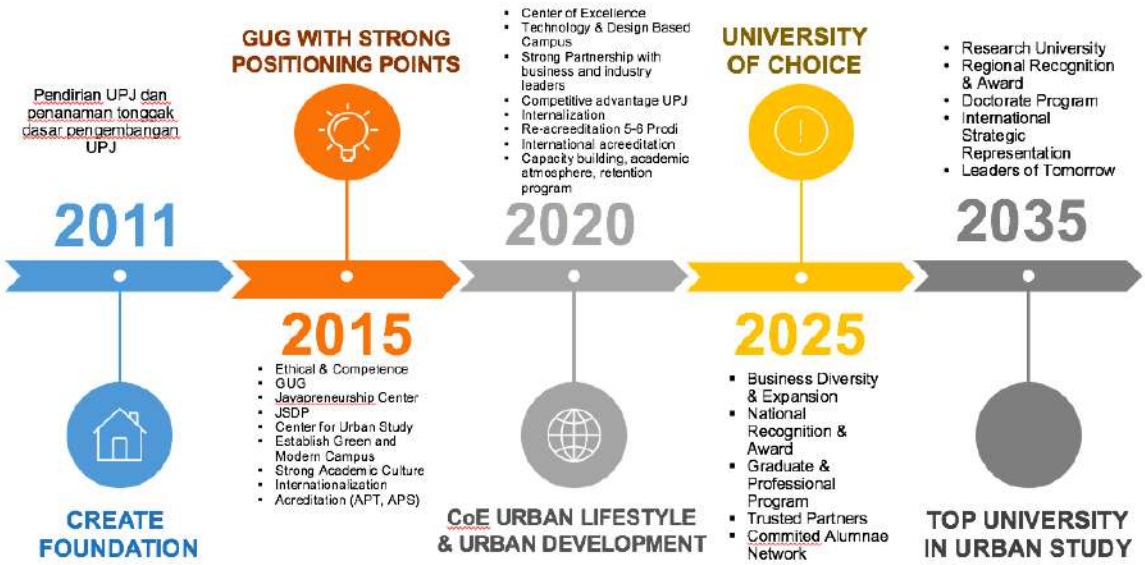

Gambar 4. Milestone Universitas Pembangunan Jaya

Milestone tersebut telah ditetapkan pada tingkat universitas dan menjadi panduan dalam penyusunan program kerja Biro Pendidikan sehingga wajib diadaptasi juga dalam rencana strategis yang akan diimplementasikan. Adapun milestone pencapaian yang ditetapkan dalam rencana strategis Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

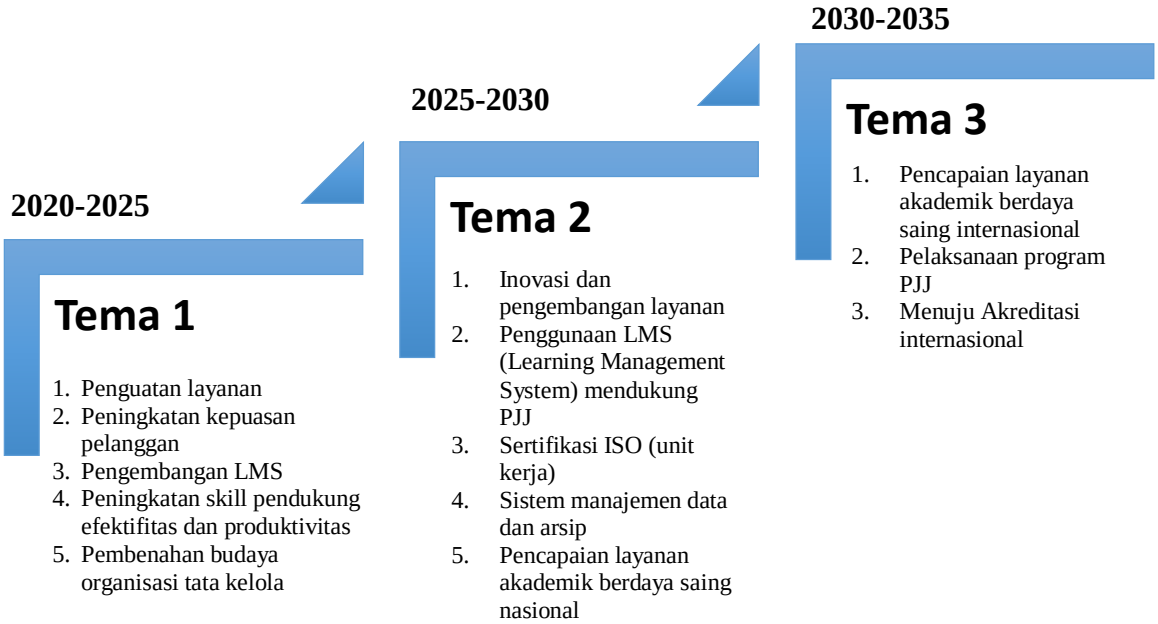

Gambar 5. Milestone Pencapaian Rencana Strategis Peningkatan Kualitas Unit

Periode pertama (2020 – 2025), Biro Pendidikan fokus pada pengembangan layanan prima tentunya dalam rangka meningkatkan kepuasan pengguna. Penguatan layanan dimaksud adalah dengan mengupayakan rintisan digitalisasi semua formulir-formulir BP. Di samping itu BP juga

turut mempersiapkan platform rintisan untuk program pendidikan jarak jauh, yaitu sistem LMS. Selama ini memang BP telah melakukan proses pembelajaran blended learning bersama pihak ketiga (Haruka Edu). Peningkatan tata kelola juga akan menjadi fokus pada 5 tahun pertama ini, terutama dari segi penjaminan mutu untuk memastikan ketercapaian setiap standar yang ada.

Periode kedua (2025 – 2030), pada periode 2025-2030 BP membidik sasaran untuk mencapai tata kelola yang handal melalui proses sertifikasi ISO. Selain itu untuk mempersiapkan sarana prasarana pendukung bagi program pendidikan jarak jauh, maka pada periode ini sudah mulai digunakan LMS untuk mendukung proses belajar mengajar di UPJ. Dengan berbekal tata kelola yang mapan diharapkan BP sudah mampu mencapai taraf layanan akademik berdaya saing nasional.

Periode ketiga (2030 – 2035), pada periode ini BP sudah dalam tahap siap untuk medukung internasionalisasi UPJ, dalam hal tahap pendukungan tercapainya akreditasi internasional. Selain itu pada tahap ini program Pembelajaran Jarak jauh juga diharapkan sudah memiliki platform yang mantap dengan didukung oleh aplikasi LMS yang dimiliki dan dikembangkan oleh UPJ.

Tentunya ketiga *milestone* tersebut tidak dapat diwujudkan dengan kekuatan Biro Pendidikan semata, tapi juga membutuhkan dukungan dari semua unit dalam struktur organisasi Universitas Pembangunan Jaya yang harus diarahkan dan disalurkan pada satu fokus tertentu sehingga akan menjadi kekuatan yang solid dan berbeda nuansanya dari apa yang ditawarkan oleh universitas lain. Kegagalan melakukan sinkronisasi antara kegiatan operasional sehari-hari, karya-karya, dengan stretegi Biro Pendidikan akan menimbulkan *inefisiensi* sumber daya yang digunakan, serta menimbulkan penggunaan waktu yang juga tidak efektif.

Target dalam rencana strategis ini disusun dengan ukuran pencapaian yang jelas dan spesifik agar dapat dilakukan penilaian capaian secara lebih obyektif dan lebih mudah dipahami oleh setiap anggota organisasi Biro Pendidikan. Adapun ukuran spesifik dari tahun pertama dari target-target tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Target 1 Tahun 1 Periode 2020 - 2025

Target 1: Penguatan Layanan		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTI dan 2 SPT UPJ	1 x per semester	BP
2	Tersedianya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan RTM untuk setiap mata kuliah maksimal 1 bulan sebelum perkuliahan dimulai	1 RPS/MK	Prodi
3	RPS, RTM dan slide untuk 14 pertemuan tersedia dan diunggah di sistem Open course Ware UPJ	100%	Prodi
4	Penyerahan jadwal kuliah tepat waktu	100% tepat waktu	Prodi

Target 1: Penguatan Layanan		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
5	Terjadi proses tatap muka mahasiswa dengan dosen minimal 14 kali dalam 1 (satu) semester untuk 1 (satu) mata kuliah.	100%	Prodi
6	Jumlah pertemuan pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (TA) minimal 8 (delapan) kali per semester.	≥ 8 kali	Prodi
7	Jumlah pertemuan Pembimbingan Akademik minimal 4 (empat) kali setiap semester.	4 x per semeter	Prodi

Tabel 12. Target 2 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 2 Peningkatan Kepuasan Pelanggan		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Adanya evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) yang diisi oleh mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.	2 x per semester	Prodi
2	Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan setiap dosen adalah 20 orang mahasiswa setiap semester.	< 1 : 40	Prodi
3	Adanya evaluasi/survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik.	TKM > 70%	Prodi
4	Analisis dan tindak lanjut survei kepuasan mahasiswa	2 x per semester	Prodi
5	Penilaian dimasukkan dalam sistem informasi akademik dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan	100% tepat waktu	Prodi
6	Rerata IPK lulusan	≥ 2,90	Prodi
7	Lama masa studi rerata lulusan	≤ 4,5 tahun	Prodi
8	Jumlah lulusan tepat waktu (< 8 semester)	≥ 50% lulus tepat waktu	Prodi
9	Setiap mahasiswa yang lulus diberikan ijazah, gelar, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan transkrip JSDP.	100%	Prodi

Tabel 13. Target 3 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 3: Pengembangan *Learning Management System*		2020 – 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdokumentasi	> 50% MK/prodi	Prodi
2	Integrasi LMS dengan MySisfo	LMS terintegrasi	Prodi, ICT
3	Dokumentasi materi ajar dalam collabor	Min. 2 video /mk	Prodi

Target 3: Pengembangan *Learning Management System*		2020 – 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
		Min. 1 slide/mk RPS/RTM 100% lengkap	
4			

Tabel 14. Target 4 Tahun 1 Peride 2020-2025

Target 4: Peningkatan skill pendukung efektifitas & produktivitas		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	$\geq$ 1 workshop/ sem	BP
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	$\geq$ 5%	BP

Tabel 15. Target 5 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 5: Pembenahan budaya organisasi/tata kelola		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi Fakultas/ Program Studi/Unit Kerja.	Visi UPJ diturunkan dalam visi BP	
2	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi BP	-	
3	Jumlah student body aktif per semester	>90%	
4	Basis data UPJ: (a) Basis data buku induk mahasiswa UPJ (b) Basis data mahasiswa TA UPJ (c) Basis data Kerja Profesi (d) Basis data pembimbing akademik / Prodi (e) Basis data lulusan (f) Basis data rencana dan hasil studi mahasiswa (g) Basis data pencapaian akademik mahasiswa	100%	
5	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	1 x per TA	
6	Penyusunan Kalender Akademik	Tepat waktu	

Biro Pendidikan meyakini bahwa pertumbuhan harus dapat dicapai untuk setiap tahunnya, yang menjadi indikator kuat perkembangan. Oleh karena itu penyusunan target untuk 2020-2025

harus juga mencerminkan pertumbuhan yang dapat diukur, jelas, dan sesuai dengan potensi yang ada. Selanjutnya, berdasarkan tabel target tahunan diatas maka target pertumbuhan Biro Pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Pertumbuhan target 2020-2025

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
Target 1: Penguatan Layanan							
1	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTI dan 2 SPT UPJ	1 x per semester /TA	1 x per semester /TA	1 x per semester /TA	1 x per semester /TA	1 x per semester /TA	
2	Tersedianya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan RTM untuk setiap mata kuliah maksimal 1 bulan sebelum perkuliahan dimulai	1 RPS/MK	1 RPS/MK	1 RPS/MK	1 RPS/MK	1 RPS/MK	
3	RPS, RTM dan slide untuk 14 pertemuan tersedia dan diunggah di sistem Open course Ware UPJ	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Penyerahan jadwal kuliah tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	
5	Terjadi proses tatap muka mahasiswa dengan dosen minimal 14 kali dalam 1 (satu) semester untuk 1 (satu) mata kuliah.	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Jumlah pertemuan pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (TA) minimal 8 (delapan) kali per semester.	$\geq$ 8 kali	$\geq$ 8 kali	$\geq$ 8 kali	$\geq$ 8 kali	$\geq$ 8 kali	
7	Jumlah pertemuan Pembimbingan Akademik minimal 4 (empat) kali setiap semester.	4 x per semester	4 x per semester	4 x per semester	4 x per semester	4 x per semester	
Target 2: Peningkatan Kepuasan Pelanggan							
1	Adanya evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) yang diisi oleh mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.	2 x per semester	2 x per semester	2 x per semester	2 x per semester	2 x per semester	

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
2	Jumlah maksimal mahasiswa bimbingan setiap dosen adalah 20 orang mahasiswa setiap semester.	< 1 : 40	< 1 : 35	< 1 : 30	< 1 : 25	< 1 : 20	
3	Adanya evaluasi/survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik.	TKM > 70%	TKM > 75%	TKM > 80%	TKM > 85%	TKM > 90%	
4	Analisis dan tindak lanjut survei kepuasan mahasiswa	2 x per semester	2 x per semester	2 x per semester	2 x per semester	2 x per semester	
5	Penilaian dimasukkan dalam sistem informasi akademik dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	
6	Rerata IPK lulusan	≥ 2,90	≥ 3,00	≥ 3,10	≥ 3,25	≥ 3,25	
7	Lama masa studi rerata lulusan	≤ 4,5 tahun	≤ 4,4 tahun	≤ 4,3 tahun	≤ 4,3 tahun	≤ 4,2 tahun	
8	Jumlah lulusan tepat waktu (< 8 semester)	≥ 50% lulus tepat waktu	≥ 60% lulus tepat waktu	≥ 70% lulus tepat waktu	≥ 80% lulus tepat waktu	≥ 90% lulus tepat waktu	
9	Setiap mahasiswa yang lulus diberikan ijazah, gelar, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan transkrip JSDP.	100%	100%	100%	100%	100%	
Target 3: Pengembangan Pengelolaan *Learning Management System*							
1	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdaftar di SPADA DIKTI	> 2 MK/prodi	> 5 MK/prodi	> 10 MK/prodi	> 15 MK/prodi	> 20 MK/prodi	
2	pengembangan konten animasi digital pembelajaran daring	> 2 MK/prodi	> 5 MK/prodi	> 10 MK/prodi	> 15 MK/prodi	> 20 MK/prodi	
3	Dokumentasi konten pembelajaran daring pada LMS	100%	100%	100%	100%	100%	
Target 4: Peningkatan skill pendukung efektifitas & produktivitas							
1	Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/	≥ 1 workshop/ seminar	≥ 1 workshop/ seminar	≥ 1 workshop/ seminar	≥ 1 workshop/ seminar	≥ 1 workshop/ seminar	

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
	seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya						
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	≥ 5%	> 5%	> 10%	> 10%	> 10%	
Target 5: Pembenahan budaya organisasi/tata kelola							
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi Fakultas/ Program Studi/Unit Kerja.	Visi UPJ diturunkan dalam visi BP					
2	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi BP	-					
3	Jumlah student body aktif per semester	>90%	>90%	>90%	>90%	>90%	
4	Basis data UPJ: (a) Basis data buku induk mahasiswa UPJ (b) Basis data mahasiswa TA UPJ (c) Basis data Kerja Profesi (d) Basis data pembimbing akademik / Prodi (e) Basis data lulusan (f) Basis data rencana dan hasil studi mahasiswa (g) Basis data pencapaian akademik mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	
5	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	1 x per TA	1 x per TA	1 x per TA	1 x per TA	1 x per TA	
6	Penyusunan Kalender Akademik	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	

Penentuan target dalam periode *milestone* tersebut bukanlah menjadi sesuatu yang kaku, solid, atau tidak dapat berubah. Universitas Pembangunan Jaya dan semua bagian di dalamnya perlu secara terus-menerus melakukan analisis lingkungan, baik internal maupun external, untuk memastikan dirinya tetap relevan dengan perubahan jaman. Perubahan dunia yang sangat cepat,

pergeseran selera pasar, munculnya teknologi-teknologi baru, perubahan kondisi perekonomian dunia, meluasnya globalisasi, dan perubahan tatanan dunia sangat mungkin mengubah wajah pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya perlu beradaptasi dengan semua perubahan tersebut dan berevolusi untuk mengantisipasi segala perkembangan jaman.

Berpijak pada *milestone* rencana strategis tersebut maka upaya peningkatan kualitas Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya dapat lebih fokus dan terarah. Tentunya keberhasilan dari upaya peningkatan kualitas ini bukan semata ditentukan oleh Biro Pendidikan tapi juga membutuhkan kerjasama dan dukungan dari banyak pihak, yang dapat terlihat pada tabel *business model canvas*.

Tabel 17 ini menunjukan bahwa proses peningkatan kualitas dan pencapaian sasaran sangat membutuhkan dukungan dari pihak-pihak lain sehingga dengan memahami tabel ini, pola komunikasi dan cara membangun hubungan dengan semua *stakeholder* tersebut dapat disesuaikan, agar memperoleh hasil yang maksimal.

Tabel 17. Business Model Canvas

Target Segmen Setidaknya terdapat 3 segmen yang menjadi target eksternal Biro Pendidikan, yaitu: Prodi, Dosen dan mahasiswa	
Hubungan Relasional Rapat koordinasi dengan prodi, memberikan layanan prima kepada dosen maupun mahasiswa	**Saluran** Web site, e-mail, mysisfo,
Value Proposition Digitalisasi proses-proses administrasi akademik serta mengembangkan sistem mobile apps dari mysisfo yang akan makin mudah diakses oleh mahasiswa. kemutakhiran dokumen-dokumen mutu meliputi keakuratan dan kecepatan dalam penyiapan data yang dibutuhkan serta tertib administrasi dalam penyampaian laporan akademik.	
Sumber Daya Utama Staf di Biro Pendidikan Aplikasi My Sisfo Ruang-ruang kelas dan lab untuk pembelajaran	**Aktivitas Utama** Melakukan proses layanan akademik bagi dosen dan mahasiswa Melakukan pelaporan berkala ke portal Dikti
Partner Utama ICT sebagai penjaga aplikasi MySisfo	

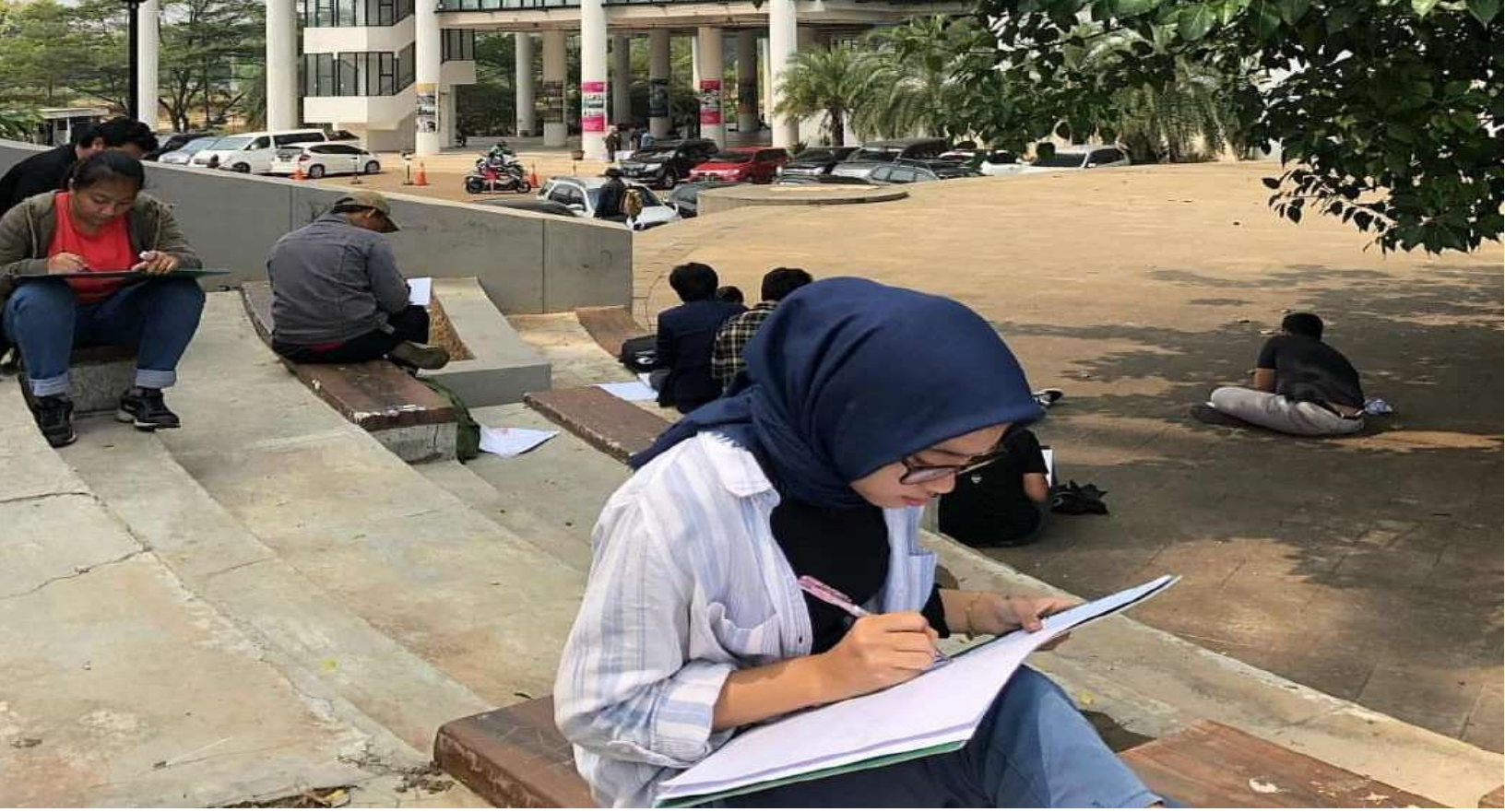

Implementasi Strategi

Implementasi dari *business model canvas* tersebut dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu strategi yang bersifat external dan strategi yang bersifat internal. Secara *time frame* juga dapat dibagi menjadi strategi *short term* (1-2 tahun) dan *long term* (3-5 tahun). Alasan penentuan durasi tahun yang tidak terlalu lama untuk long term (maksimal 5 tahun) didasarkan pada kenyataan bahwa dunia berputar sangat cepat dan bergerak dinamis sehingga perlu ada penyesuaian strategi terus meneru. Penentuan durasi tahun strategi yang terlalu panjang dapat membuat organisasi tertinggal dari pergerakan pasar.

Jika pada matrix T.O.W.S sebelumnya telah dipaparkan implementasi yang sifatnya jangka pendek, maka lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagian berikut ini:

External Short Term (1-3 bulan)

1. Meningkatkan layanan orangtua dalam memeroleh informasi akademik melalui fitur-fitur sisfokampus yang semakin mudah diakses melalui *mobile phone*
2. Meningkatkan kepercayaan orangtua dan masyarakat terhadap layanan mutu akademik UPJ.

External Long Term (4-12 bulan)

1. Peningkatan kapasitas sisfo sebagai pusat informasi data yang dapat di akses masyarakat luar sehingga meningkatkan rating UPJ.
2. Menjadikan UPJ sebagai PTS yang tertib, data lengkap dan tepat waktu dalam pelaporan PDDikti wilayah LL Dikti IV sehingga meningkatkan ranking UPJ sebagai pengelola PTS terbaik.

Internal Short Term Strategy (1-3 bulan)

1. Transformasi layanan manual menuju digital (keseluruhan formulir akademik)
2. Perbaikan alur sistem ujian dengan pencetakan kartu ujian secara mandiri

Internal Long Term (4-12 bulan)

1. Pengembangan SDM, berupa Penambahan Kepala ***Center for Teaching & Learning Development*** dan program Pelatihan peningkatan kapasitas staf BP
2. Peningkatan kapasitas Sisfo sebagai pusat informasi/data -- feeder dashboard
   - Pembimbingan Akademis online
   - Permohonan/izin meninggalkan kuliah bagi mahasiswa
   - Permohonan penyelenggaraan kelas pengganti (KP)
   - Pendaftaran Kerja Profesi
3. Meningkatkan pembenahan layanan akademik internal dan eksternal yang berkualitas (continous improvement)
4. Meningkatkan standar mutu BP melalui kegiatan sosialisasi, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala
5. Meningkatkan kapasitas staf BP melalui pelatihan/training baik dari internal maupun eksternal yang mendukung keunggulan UPJ
6. Akses data aktual student body pada sisfokampus.

Implementasi jangka pendek dan jangka panjang tersebut, yang dilakukan secara internal maupun external, merupakan upaya yang dinilai penting dalam rangka memperkuat Biro Pendidikan sebagai salah satu unit yang dapat dibanggakan di Universitas Pembangunan Jaya.

Catatan Kunci

Pada bagian awal rencana strategis ini dipaparkan bahwa membangun Biro Pendidikan merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Kegagalan yang paling sering dihadapi oleh berbagai universitas dalam membangun unitnya adalah besarnya semangat pada saat awal proses digulirkan tetapi tidak dilanjutkan dengan semangat yang sama pada saat unit telah bergulir. Organisasi dengan segala tantangan dan peluang yang dihadapi, pada akhirnya lebih berfokus untuk berstrategi menghadapi hal-hal yang bersifat operasional dan administratif, sehingga akhirnya tidak terlalu fokus pada rencana strategi yang telah disusun sebelumnya.

Beberapa *key success factor* bagi Biro Pendidikan antara lain adalah :

1. Kuesioner EDOM yang diisi oleh mahasiswa sangat diharapkan dapat diisi tepat waktu dan lengkap. Keterlambatan pengisian EDOM akan menimbulkan kesulitan bagi BP melakukan analisis terhadap kinerja dosen terutama di bidang pengajaran di setiap semesternya.
2. PDDIKTI harus selalu dilaporkan secara akurat dan tepat waktu untuk menjamin akurasi data, serta memenuhi syarat pelaporan kinerja yang diberikan oleh Ditjen Dikti
3. Proses input nilai dan penjadwalan kuliah juga merupakan faktor vital bagi BP untuk melakukan perencanaan proses belajar mengajar pada semester berikutnya. Keterlambatan pada proses ini akan memberi dampak pada semester berikutnya
4. Sumber data mahasiswa juga diharapkan lengkap dan akurat per tahun akademik, terutama basis data mahasiswa baru yang masih kerap dijumpai kurang valid.

Sebaliknya beberapa *key failure factor* bagi Biro Pendidikan antara lain adalah :

1. Hasil EDOM tidak tepat waktu dan tidak lengkap, ada mahasiswa tidak mengisi EDOM di UTS, selain itu proses unduh data EDOM membutuhkan waktu yang tidak singkat
2. Laporan PDDikti tidak tepat waktu yang disebabkan sumber data tidak lengkap (waktu input lebih panjang), belum adanya sistem *web service*, beberapa Dosen belum memiliki NIDN
3. Input nilai dan jadwal kuliah tidak tepat waktu yang disebabkan dosen terlambat input nilai
4. Jadwal kuliah yang berubah secara mendadak dan tidak sesuai prosedur
5. Basis data kurang lengkap meliputi Kelengkapan dokumen maba tidak lengkap, perlu Koordinasi dengan MPH
6. Ketidaklengkapan bahan ajar dari dosen

Paparan di atas menunjukan bahwa kualitas dari suatu unit sesungguhnya adalah akumulasi dari komitmen setiap anggota di dalamnya. Kebanggaan akan **Biro Pendidikan** tempatnya berkarya akan mendorongnya untuk melakukan upaya apapun, secara alami, untuk meningkatkan kualitas unit. Tidak hanya melindungi tapi juga memperkuat dengan memberikan ide-ide inovatif, menyebarkan informasi, dan upaya-upaya lain yang akan dengan senang hati dilakukannya.

Kebanggaan pada Biro Pendidikan bukan sesuatu yang dapat dibeli tetapi harus ditumbuhkan dari dalam melalui rangkaian kegiatan sistematis yang pasti membutuhkan investasi tenaga yang cukup besar, sehingga dibutuhkan komitmen organisasi untuk melakukannya.

Penutup

Demikian rencana strategis ini disusun sebagai upaya menjadikan Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya sebagai unit yang dapat dibanggakan secara nasional maupun internasional. Rencana strategis ini perlu dikaji dan divalidasi secara berkala agar sesuai dan tetap relevan dengan kondisi yang berkembang, serta sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu yang ada dalam organisasi Universitas Pembangunan Jaya, terutama para pemimpin unit sebagai ujung tombak strategisnya.

Daftar Rujukan

1. UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
4. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
5. Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Permenristekdikti No.13 Tahun 2015dan Permenristekdikti No.50 Tahun 2017)
6. Surat Keputusan MenteriPendidikan NasionalNomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran Pendidikan
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
9. Statuta Universitas Pembangunan Jayatahun 2015
10. Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 –2025
11. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya2020 –2035